



Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio *Leverage* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Muhamad Ginanjar Riyanto¹; Abdul Fatah Hassanudin²; Cecep Hamzah Pansuri³

¹ Universitas Garut

2402214107@fekon.uniga.ac.id

² Universitas Garut

abdufatah@uniga.ac.id

³ Universitas Garut

cecephamzah@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *dividend payout ratio* periode tahun 2013 sampai dengan 2017. Dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan sektor semen yang terdaftar di bursa efek indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Teknik pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui uji F dan uji t serta pengujian asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan secara parsial profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap *dividend payout ratio*, likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Kemudian *leverage* tidak memiliki pengaruh positif maupun signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Kata kunci: *Dividend Payout Ratio*, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and leverage to dividend payout ratio period of 2013 to 2017. Researcher use secondary data, Annual Financial sector cement that listid in Indonesia Stock Exchange. Research method used is associative method. Techniques of data collecting are library research and documentation research. Data processing technique is done by using multiple linear regression analysis through F test and t test and classical assumption test. This study uses SPSS 22 software. The results show that simultaneously profitability, liquidity and leverage ratio significant effect on dividend payout ratio, while the partial profitability has no positif or significant effect to dividend payout ratio. Liquidity has a positive and no significant effect on dividend payout ratio. Leverage has no positif or significant effect to dividend payout ratio.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Payout Ratio.*

1 Pendahuluan

Tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas merupakan salah satu cara untuk mengukur kondisi ekonomi pada suatu negara. Semakin pesat atau ketatnya persaingan di Indonesia membuat perusahaan harus lebih selektif dan efektif dalam pengambilan keputusan investasi. Karena hal ini mempunyai dampak langsung pada kelangsungan hidup suatu perusahaan sehingga para manajemen perusahaan harus bekerja keras untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, terutama perusahaan yang Go Publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan kegiatan Bursa Efek yang ada di pasar modal menjadi pusat bagi perusahaan yang Go Publik dari berbagai jenis bidang perusahaan.

Pasar modal merupakan tempat alternatif perusahaan untuk memperoleh dana dari Investor. Investasi yang dapat dilakukan investor di pasar modal terdapat dua jenis yaitu pada saat keuangan dan aset fisik. Tujuan dilakukannya investasi pada pasar modal adalah mengarahkan masyarakat untuk menyalurkan dana mereka ke sektor-sektor yang lebih produktif dan dapat mewujudkan pemerataan pendapatan, baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) atau keuntungan modal (*capital gain*) melalui kepemilikan saham-saham di suatu perusahaan.

Dividen sendiri merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham atas dasar keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya. Pendapatan dividen (*dividend yield*) merupakan pendapatan laba bersih perusahaan kepada pemegang saham sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil selisih antara harga jual dengan harga beli saham tersebut.

Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau semakin meningkat dari waktu ke waktu, karena dengan stabilitas dividen tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga mengurangi unsur ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, manajer keuangan akan berhadapan dengan salah satu kebijakan keuangan yaitu keuangan dividen (*dividend policy*). Seorang manajer keuangan bertugas mengelola keuangan suatu perusahaan. Dalam kebijakan dividen, manajer keuangan akan dihadapkan pada keputusan penggunaan keuntungan yang diperoleh akan dibagikan dalam bentuk dividen atau ditahan untuk keperluan tambahan investasi atau kombinasi keduanya.

Penentuan suatu kebijakan dividen tersebut salah satunya dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya profitabilitas, likuiditas, dan leverage.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran pada

tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets*. Tingkat profitabilitas yang stabil akan memberikan keyakinan pada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba, karena investor lebih menyukai tingkat profitabilitas yang stabil di setiap tahunnya.

2.2 Likuiditas

Munawir (2014) menyatakan bahwa likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*. Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

2.3 Rasio Leverage

Rasio *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013). Dalam penelitian ini rasio leverage yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*. Rasio *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang Kasmir (2017).

2.4 Dividend Payout Ratio

Menurut Kasmir (2017) menyatakan bahwa *dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

2.5 Kerangka Pemikiran

Hubungan Profitabilitas dengan *Dividend Payout Ratio*

Menurut Sutrisno (2014) kebijakan dividen merupakan yang penting dalam manajemen keuangan, karena kebijakan dividen yang diambil akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Fama dan Babiak dalam Sutrisno (2014) menegaskan bahwa manajer dalam benaknya mempunyai target *dividend payout ratio* dan pembayaran DPR berkaitan dengan proyeksi laba yang akan datang. Pembayaran dividen akan lebih lancar jika perusahaan mempunyai keuntungan kas yang cukup atau berlebih.

Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen. Dengan demikian rasio profitabilitas diperlukan untuk perusahaan apabila hendak membayar dividen. Hal tersebut sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Suherli dan Darminto dalam Sutrisno (2014) menemukan pengaruh yang positif antara profitabilitas dengan kebijakan dividen.

Menurut Atmaja (2008) dalam Muhammad Nur Daud (2015) keterkaitan antara profitabilitas (*Return On Asset*) terhadap *Dividend Payout Ratio* yaitu jika laba perusahaan cenderung stabil, perusahaan dapat membagikan dividen yang relatif besar tanpa takut harus menurunkan dividen, jika laba perusahaan berfluktuasi dividen yang dibagikan sebaiknya kecil agar kestabilan terjaga.

Hubungan Likuiditas dengan *Dividend Payout Ratio*

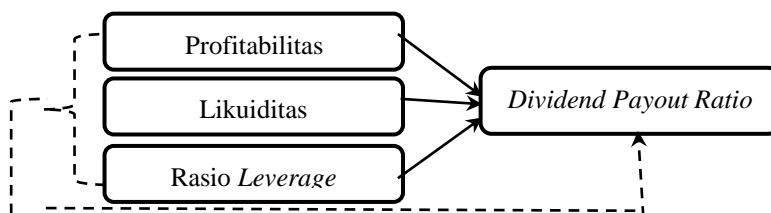
Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan adalah posisi likuiditas karena tingginya tingkat likuiditas menggambarkan bahwa perusahaan berada pada posisi yang bagus sehingga permintaan akan saham dan tentunya harga saham akan ikut meningkat. Sunarya (2013) mengemukakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yaitu jika posisi likuiditas perusahaan kuat maka kemampuan perusahaan membayar dividen dengan besar. Semakin tinggi likuiditas menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Riyanto dalam Hikmah (2013) masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebijakan finansialnya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*, sehingga semakin kuat posisi likuiditas diharapkan semakin besar *dividend payout ratio*-nya. Menurut Santoso dalam Puspita (2017) rasio likuiditas salah satunya dapat diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio ini menunjukkan kemampuannya perusahaan (*ability of the company*) untuk memenuhi atau membayar semua kewajiban jangka pendek dengan menggunakan sumber-sumber yang ada di aktiva lancar.

Hubungan Rasio *Leverage* dengan *Dividend Payout Ratio*

Menurut Kasmir (2017) menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memberikan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio*. Prihartono (2013) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang secara sistematis. Semakin meningkat rasio hutang maka hal tersebut akan berdampak pada menurunnya jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan perusahaan untuk membayar biaya bunga dan angsuran pinjaman pokok. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Paradigma penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis utama: Terdapat pengaruh profitabilitas, Likuiditas dan *Rasio Leverage* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Adapun sub hipotesisnya terdiri dari:

- 1 : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *dividend payout ratio*.
- 2 : Terdapat pengaruh likuiditas terhadap *dividend payout ratio*.
- 3 : Terdapat pengaruh *leverage* terhadap *dividend payout ratio*.

3 Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor semen dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017 yaitu sebanyak 6 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang telah memenuhi kriteria, maka terdapat 3 perusahaan manufaktur sektor semen dan komponennya yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 dengan cara mengunduh data laporan keuangan perusahaan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu: www.idx.co.id

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1: Hasil perhitungan regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	192,409	59,463		3,236	,008
	ROA	-6,549	3,411	-,836	-1,920	,081
	CR	,011	,101	-,037	,114	,911
	DER	-2,722	,899	-1,355	-3,028	,061

a. Dependent Variable: DPR

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = 192,409 - 6,549\text{ROA} + 0,011\text{CR} - 2,722\text{DER}$$

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Tabel 2: Hasil perhitungan uji simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26177,874	3	8725,958	4,162	,034 ^b
	Residual	23061,060	11	2096,460		
	Total	49238,933	14			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

Berdasarkan data *output* hasil pengujian SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian SPSS diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 4,165 dengan tingkat kesalahan 5% dimana df_1 (jumlah variabel-1), atau $4-1=3$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $15-3-1=11$ (n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen), maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,587 yang dapat dicari di Ms. Excel dengan cara ketik =FINV(0.05,3,11). Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,165 > 3,587$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena H_a diterima, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *dividend payout ratio*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0.034, karena nilai Sig. $< \alpha$ ($0.034 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *dividend payout ratio*.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

1. Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* adalah -1,920 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,920 < 2,200$) dan tingkat signifikansi (0.081) lebih besar dari $\alpha = 0.05$ ($0.081 > 0.05$), dengan demikian dapat membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* bukan merupakan penjelas dan tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*.

2. Likuiditas

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil pengujian t_{hitung} untuk variabel X_2 *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* adalah sebesar 0,114 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,114 < 2,200$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.911 karena nilai Sig. $> \alpha$ ($0.911 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*.

3. Rasio Leverage

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk *debt to equity ratio* terhadap variabel *dividend payout ratio* adalah -1,254 dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,028 < 2,200$) dan tingkat signifikansi (0.061) lebih besar dari $\alpha = 0.05$ ($0.061 > 0.05$), dengan demikian dapat membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel *debt to equity ratio* sebagai penjelas tidak memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 3: Hasil Uji Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,532	,404	45,787
a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA				
b. Dependent Variable: DPR				

Kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variasi variabel independen profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap variabel *dividend payout ratio* adalah sebesar 72,9%, sedangkan sisanya berpengaruh sebesar 27,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar pembahasan penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Rasio *Leverage* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,162 > 3,587$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena H_a diterima, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *dividend payout ratio*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* adalah sebesar -1,920 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,920 < 2,200$) dan tingkat signifikansi (0.081) lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($0.081 > 0.05$), dengan demikian dapat membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel profitabilitas sebagai penjelas dan tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*. Serta dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,317 berarti korelasinya memiliki hubungan yang rendah.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk likuiditas terhadap *dividend payout ratio* adalah sebesar 0,011 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,011 < 2,200$) dan tingkat signifikansi (0.911) lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($0.911 > 0.05$), dengan demikian dapat membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa secara parsial variabel likuiditas sebagai penjelas dan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*. Serta dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,371 berarti korelasinya memiliki hubungan yang rendah.

Pengaruh Rasio *Leverage* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Hal ini disebabkan karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,722 < 2,200$) dengan signifikansi 0.061 karena nilai Sig. $> \alpha$ ($0.061 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang

berarti bahwa secara parsial variabel *leverage* bukan merupakan penjelas dan tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap variabel *dividend payout ratio*. Serta dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,298 berarti korelasinya memiliki hubungan yang rendah.

5 Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak ataupun H_a diterima. Sehingga profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,317 berarti korelasinya memiliki hubungan yang rendah karena berada pada interval koefisien korelasi . 0,20 – 0,399.
3. Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,370 berarti korelasinya memiliki hubungan yang rendah karena berada pada interval koefisien korelasi . 0,20 – 0,399.
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,298 berarti korelasinya memiliki hubungan yang rendah karena berada pada interval koefisien korelasi . 0,20 – 0,399.

Berdasarkan pada hasil dan simpulan yang telah diuraikan, maka diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat serta dijadikan bahan masukan diantaranya:

- 1 Dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang rendah, saran untuk perusahaan mengefisienkan biaya dan meningkatkan penjualan serta berinvestasi pada proyek-proyek yang menguntungkan agar mampu meningkatkan profitabilitas dan *dividend payout ratio* yang dibagikan kepada para pemegang saham.
- 2 Dengan tingkat likuiditas perusahaan yang rendah, saran untuk perusahaan untuk lebih optimal dalam memanfaatkan kas dan setara kas perusahaan agar kebutuhan pemegang saham dalam menerima *dividen* dapat terpenuhi sesuai ekspektasi pemegang saham.
- 3 Dengan tingkat leverage perusahaan yang tinggi, saran untuk perusahaan untuk mengurangi utangnya agar perusahaan mampu membagikan *dividen* dengan rasio yang tinggi, sehingga ekspektasi pemegang saham dapat terpenuhi.
- 4 Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan faktor lain yang dapat digunakan sebagai variabel penelitian, misalnya dengan menambah variabel untuk mengetahui pengaruh terhadap *dividend payout ratio*, dan diharapkan juga menambah periode pengamatan untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap profitabilitas *dividend payout ratio*.

Daftar Pustaka

- Darminto (2015) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Saham, Terhadap Kebijakan Dividen.
- Daud, Muhammad Nur. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen Pada PT. Indofood Sukses Makmur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Manajemen dan Keuangan. Vol. 4. No. 1.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 11. Rajawali Pers, Jakarta.
- Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPEE, Yogyakarta. Edisi Kedelapan, Yogyakarta.
- Hikmah, Khoirul dan Astuti, Ririn. (2013). *Growth Of Sales Investment, Liquidity, Profitability, dan Size Of Firm* Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Akuntansi. Vol 2. No. 1.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Prihartono. 2013. Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia.
- Puspita, Erna. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Market Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio. Jurnal Bidang Ilmu Ekonomi. Vol. 12. No. 1. Hal 17-35.
- Sunarya, Devi Hoi. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Manufaktur Periode 2008-2011. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 1.
- Sutrisno. (2014). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan.
- Sutrisno (2014) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Studi Kasus pada Pasar Modal Syariah.